

ABSTRAK

**GAGASAN R.A. KARTINI
MENGENAI PENDIDIKAN PEREMPUAN INDONESIA
(1879-1904)**

Anjar Siswaji
Universitas Sanata Dharma
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang, proses, serta dampak gagasan R.A. Kartini mengenai pendidikan perempuan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif analitis, dengan menggunakan pendekatan sosiologi, antropologi, psikologi, dan pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan R.A. Kartini mengenai pendidikan perempuan adalah mendirikan sekolah lanjutan bagi puteri-puteri bangsawan yang telah lulus sekolah rendah, sekolah perempuan sudah dijuruskan ke dalam bidang keahlian khusus, memberikan pelajaran bahasa Melayu dan bahasa Belanda, serta memberikan pendidikan budi pekerti. (1) Latar belakang gagasan R.A. Kartini mengenai pendidikan perempuan Indonesia karena penjajahan Belanda terhadap Indonesia, ikatan adat yang membelenggu perempuan, serta masyarakat Indonesia yang miskin dan terbelakang. (2) Proses R.A. Kartini dalam mewujudkan gagasan mengenai pendidikan perempuan Indonesia dengan merombak adat istiadat yang kolot, membaca buku-buku pergerakan, memperluas pergaulan dengan orang-orang Belanda, serta mendirikan sekolah perempuan; (3) Dampak yang ditimbulkan dari gagasan R.A. Kartini mengenai pendidikan perempuan Indonesia adalah banyak sekolah perempuan didirikan, memudarnya adat kolot yang membelenggu perempuan, serta munculnya tokoh-tokoh perempuan baru.

ABSTRACT

**R.A. KARTINI'S IDEA
ABOUT INDONESIAN WOMAN EDUCATION
(1879-1904)**

Anjar Siswaji
Sanata Dharma University
2011

This study aims to describe and analyze the background, process, and impact of R.A. Kartini's idea about Indonesian woman education.

The method used in this study is historical study methodology. This study is written in descriptive analysis using sociological, anthropological, psychological, and educational approach.

The results of this study show that R.A. Kartini's idea about woman education is establishing advance schools for the nobles' daughters who graduated from lower school, schools which have specific major or expertise, giving Malayanese and Dutch, and giving character education. (1) The background of R.A. Kartini's idea about woman education is because the Dutch civilization toward Indonesian, Indonesian tradition which fettered woman, and Indonesian people who were still poor and left behind; 2) The process of how Kartini realized the idea of Indonesian woman education by changing conversative tradition, reading books about movement, enhancing her association with Dutchmen, and building schools for women; (3) The impacts of this idea are increasing number of schools for women, conservative tradition which became weaker, and the emergence of new woman images.